

ABSTRAK

Persediaan berkaitan dengan penyimpanan bahan baku/bahan setengah jadi/barang jadi untuk dapat memastikan lancarnya suatu sistem produksi atau kegiatan bisnis bagi suatu perusahaan/industri. Bagi perusahaan/industri yang bergerak dalam menghasilkan produk *perishable* (penurunan nilai setelah waktu tertentu), seperti pada perusahaan/industri makanan dan bahan kimia, masa kadaluarsa bahan baku/barang merupakan faktor penting yang tidak dapat dilepaskan dalam perencanaan model persediaan. Metode EOQ (Economic Order Quantity) adalah sebuah metode persediaan barang yang dapat digunakan untuk mengetahui berapa jumlah persediaan terbaik yang dibutuhkan perusahaan untuk menjaga kelancaran proses produksinya. Metode ini dapat digunakan perencanaan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan, maka dari itu dipilih Metode EOQ ini sebagai metode yang paling tepat untuk merencanakan pesanan bahan baku dengan mempertimbangkan masa kadaluarsa untuk tahun-tahun berikutnya. Lama selang waktu siklus optimal adalah sama yaitu selama 7 hari. Jumlah persediaan bahan baku pisang agung optimal adalah sebanyak 19 tandan, pisang kepok adalah sebanyak 6 tandan, pisang cavendish adalah sebanyak 8 tandan. Total biaya persediaan bahan baku pisang agung selama satu tahun adalah Rp 92.937.846, pisang kepok adalah Rp 60.210.528, pisang cavendish adalah Rp 105.281.257. Total biaya persediaan bahan baku kumulatif yang akan dikeluarkan perusahaan selama satu tahun dari ketiga jenis pisang tersebut adalah Rp 258.429.631.

Kata Kunci : Produk Perishable, Masa Kadaluarsa, Unit Diskon, EOQ

ABSTRACT

Inventory interconnected with depository of raw material/semi becoming materials/finished goods to be able to ascertain fluent of a production system or business activity to a company/industrial. To industry/company which moving in yielding *perishable product*, like at food industry/company and chemicals, a statute bared period of raw material or goods representing important factor which cannot be discharged in the inventory plan model. EOQ method (Economic Order Quantity) is a stock method which can be used to know how much/many amount of best inventory which required by company to take care of its production process fluency. This method can be used by planning by repeatedly according to requirement, hence from that selected by this EOQ method as most precise method to plan raw material order by considering a statute bared period to be next years. An optimal cycle gap time is same that is during 7 days. Amount optimal inventory of Agung Banana is counted 19 tandan, Kepok Banana is counted 6 tandan and Cavendish Banana is counted 8 tandan. Total annual cost of Agung Banana is Rp 92.937.846, total annual cost of Kepok Banana is Rp 60.210.528, total annual cost of Cavendish Banana is Rp 105.281.257. Total annual cost from third banana type is Rp 258.429.631.

Keywords : Perishable Product, A Statute Bared Period, Unit Discount, EOQ